

**HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN TEKANAN DARAH
SISTOLIK PADA KELOMPOK POSYANDU LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I SUKASADA**

Oleh

NI PUTU CITRA ARISMAYANI, NIM 2018011052

PRODI KEDOKTERAN

ABSTRAK

Tekanan darah sistolik merupakan salah satu indikasi yang digunakan dalam menilai gangguan kardiovaskuler seperti hipertensi. Penyakit hipertensi merupakan salah satu permasalahan yang cukup besar dihadapi oleh dunia, dimana kejadian hipertensi menyerang sebanyak 22% penduduk di dunia, 2/3 dari kejadian hipertensi terjadi di negara berkembang salah satunya yaitu Indonesia. Di Kabupaten Buleleng penyakit hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menduduki peringkat 1 dengan kasus terbesar di Kabupaten Buleleng dengan jumlah kasus pada tahun 2021 yaitu sebanyak 42.611 kasus. Dimana kejadian hipertensi di Puskesmas I Sukasada pada tahun 2021 mencapai 3.498 kasus, kasus tersebut merupakan kasus terbanyak di kecamatan Sukasada. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan lingkaran perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok Posyandu Lansia di Puskesmas I Sukasada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik korelasi, dengan desain penelitian berupa *cross-sectional study*. Lokasi dari penelitian ini yaitu di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan lansia yang tercatat dalam posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada yang berjumlah sebanyak 50 orang. Data dalam penelitian ini merupakan data primer hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan lingkaran perut yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Korelasi Spearman. Hasil uji didapatkan nilai signifikansi $p= 0.676$ dan nilai $r= -0.061$, berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara lingkaran perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada dengan kekuatan hubungan sangat lemah yaitu $r= -0.061$ dan secara statistik didapatkan hasil yang tidak signifikan yaitu nilai $p= 0.676$.

Kata Kunci: Tekanan Darah sistolik, Lingkaran Perut, Posyandu Lansia.

**THE RELATIONSHIP OF ABDOMINAL CIRCUMFERENCE WITH
SYSTOLIC BLOOD PRESSURE IN THE ELDERLY POSYANDU GROUP
IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS I SUKASADA**

By

NI PUTU CITRA ARISMAYANI, NIM 2018011052

MEDICAL PROGRAM

ABSTRACT

Systolic blood pressure is one of the indications used to assess cardiovascular disorders such as hypertension. Hypertension is one of the biggest problems faced by the world, where hypertension attacks 22% of the world's population, 2/3 of hypertension cases occur in developing countries, one of which is Indonesia. In Buleleng Regency, hypertension is a non-communicable disease which is ranked 1st with the largest cases in Buleleng Regency with the number of cases in 2021, namely 42,611 cases. Where the incidence of hypertension at Sukasada Health Center I in 2021 reached 3,498 cases, this is the highest number of cases in Sukasada sub-district. The aim of this research is to determine the relationship between abdominal circumference and systolic blood pressure in the Elderly Posyandu group at Puskesmas I Sukasada. The method used in this research is the correlation analytical method, with a research design in the form of *cross-sectional study*. The location of this research is in the work area of Puskesmas I Sukasada. The samples used by researchers were 50 elderly people registered in the elderly posyandu in the work area of Puskesmas I Sukasada. The data in this study are primary data from measurements of systolic blood pressure and abdominal circumference carried out by researchers. Data analysis in this research uses the Spearman Correlation test. The test results obtained a significance value of $p = 0.676$ and value $r = -0.061$, based on this value it can be concluded that there is a negative relationship between abdominal circumference and systolic blood pressure in the elderly posyandu group in the working area of Puskesmas I Sukasada with the strength of the relationship being very weak, namely $r = -0.061$ and statistically the results were not significant, namely $p \text{ value} = 0.676$.

Keywords: Systolic Blood Pressure, Abdominal Circumference, Posyandu for the Elderly.